Lembar Kerja Document Base Test

Dikerjakan oleh : Alfianoor Septiawan

NIM : 1810111210035

Hasil analisis dokumen untuk pernyataan 1

- a. Untuk melatih siswa mampu berpikir historis dapat menggunakan model atau desain pembelajaran yaitu salah satunya dengan menghadirkan kelas konstruktivis melalui model latihan penelitian yang dimana model ini merupakan penyederhanaan dari penelitian yang sebenarnya, tujuan utama dari model pembelajaran ini adalah memungkinkan siswa dapat memahami proses kebenaran ilmiah. Dalam pembelajaran sejarah sendiri model ini biasanya bisa menggunakan kegiatan kunjungan musem atau tempat-tempat yang memiliki sejarah atau seandainya tidak memungkinkan untuk melaksanakan kegiatan kunjungan kemuseum proses pembelajaran dapat juga menggunakan latihan penelusuran sumber kajian pustaka baik dari sumber Koran, artikel atau jurnal yang relevan dan dapat dipercaya. Tujuan model pembelajaran latihan penelitian ini melatih siswa untuk dapat mengetahui fakta sejarah sehingga siswa dapat memahami kebenaran sejarah yang ditelitinya sehingga dapat dianalisis kembali sehingga fakta hasil yang diteliti dapat disimpulkan hasil kebenarannya.
- b. Berpikir kritis merupakan bagian dari kemampuan berpikir historis, dimana dalam hal ini pembelajaran sejarah yang bertujuan untuk membentuk kebiasaan berpikir kritis terhadap siswa pada ruang lingkup kebangsaan sehingga dari kebiasaan berpikir kritis tersebut dapat terbentuknya karakter bangsa yang baik dari siswa. Dalam berpikir kritis selalu berhubungan dengan berpikir historis dimana dalam berpikir kritis siswa menganalisis informasi yang diperoleh sedangkan berpikir historis bisa disebutkan sebagai proses mengolah, pengumpulan informasi dari suatu peristiwa atau kejadian dan untuk mencapai itu semua diperlukan strategi pedadogik sejarah yang tepat sebagai dasar sikap dan perilaku dalam kehidupan dalam masyarakat sehari-hari.

- c. Historical empathy dapat dikatakan sebagai proses keteraktifan peserta didik terhadap aspek kognitif dan afektif untuk lebih memahami makna tokoh dalam sejarah sehingga membentuk karakter peserta didik yang baik dengan nilai-nilai kemanusiaan. Dalam pembelajaran sejarah historical empathy dapat dilatih kepada para peserta didik salah satunya dengan menceritakan perjuangan para pahlawan yang berjuang dalam meraih kemerdekaan Indonesia dimana walaupun hanya menggunakan bambu runcing tidak mematahkan semangat dan tekad mereka dalam berjuang atau juga menceritakan bagaimana para pemuda saling memberi gagasan dalam kongres pemuda pada tahun 1928 dan berikrar untuk menghapuskan penjajahan di bumi nusantara, dalam menceritakan kejadian-kejadian seperti yang disebutkan dapat melatih historical empathy peserta didik terhadap perjuangan para pahlawan dan meningkatkan kecintaan terhadap tanah air juga memupuk sikap saling menghormati dan lebih menghargai para pahlawan.

Hasil analisis dokumen untuk pernyataan 2

- a. Sumber daya untuk mencapai tujuan pembelajaran sejarah diantaranya yaitu: guru yang kompeten, media pembelajaran yang tepat, bahan ajar yang memadai, ketersediaan sumber belajar, dan prasarana belajar yang representative. Namun, dari semua sumber daya yang dipaparkan terdapat 2 sumber daya yang dapat dan harus disediakan oleh guru, yaitu media pembelajaran yang tepat dan bahan ajar yang memadai. Karena penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membuat jalannya proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan memudahkan siswa dalam menangkap materi dan tujuan pembelajaran yang ingin disampaikan sehingga hasil pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dan guru tidak hanya sekedar menyampaikan materi pembelajaran dengan metode ceramah saja namun tepat menggunakan media pembelajaran. Sedangkan bahan ajar yang memadai yang juga merupakan materi ajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yang sistematis sehingga para siswa dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Didalam era teknologi informasi seorang guru harus cepat menguasai teknologi dan dunia pendidikan juga tidak dapat menolak adanya kemajuan teknologi, dalam dunia pendidikan sendiri teknologi berperan besar dalam peningkatan kualitas pendidikan itu sendiri dan dalam proses pembelajaran di era teknologi informasi penggunaan internet sangat kuat dan hampir semua siswa sudah bisa menggunakan internet dan juga banyak yang menggunakan teknologi *mobile smartphone*. Penggunaan *mobile smartphone* dalam proses pembelajaran sejarah sangat besar pengaruhnya, dengan penggunaan *mobile smartphone* para siswa dapat mengakses informasi dengan mudah

dan dapat meningkatkan keingintahuan siswa dalam informasi apapun, dalam proses pembelajaran sejarah dapat digunakan untuk mencari sejarah kedaerahan (lokal) ataupun kebudayaan dan dapat menjadi bahan untuk siswa kritis terhadap informasi yang mereka peroleh dan dalam pembelajaran siswa dapat dengan mudah menerima materi pembelajaran yang mereka terima.

- b. Seorang guru sejarah di era teknologi informasi harus memiliki kemampuan adaptasi dan penguasaan teknologi informasi sehingga dalam proses pembelajaran dapat menggunakannya sebagai media pembelajaran yang efektif dan juga guru di era teknologi informasi harus dapat beradaptasi dalam setiap perubahan dalam dunia pendidikan salah satunya pergantian kurikulum sehingga setiap guru dapat siap menerima perubahan walaupun perubahan kurikulum yang terjadi kurang efektif karena tidak konsistensi dengan jangka waktu perubahan kurikulum itu sendiri.

Referensi

- Susanto, Heri. *Seputar Pembelajaran Sejarah; Isu, Gagasan Dan Strategi Pembelajaran*. Aswaja Pressindo, 2014.
- Susanto, Heri. "IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DAN TANTANGAN PEMBELAJARAN SAINTIFIK BAGI GURU SEJARAH." (2014): 164-171.
- Susanto, Heri. "KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DALAM PEDAGOGI SEJARAH SEBAGAI UPAYA MEMBANGUN KARAKTER PESERTA DIDIK." (2014): 393-406.
- Susanto, Heri. "Menghadirkan Kelas Konstruktivis Dalam Melatih Kemampuan Berpikir Historis Melalui Model Latihan Penelitian." (2015): 27-37.
- Susanto, Heri. "Strategi Mengembangkan Historical Empathy dalam Pedagogi Sejarah."Prosiding International Conference: Contribution of History to Social Sciences and Humanities (2015): 44-53.
- Susanto, Heri, and Helmi Akmal. "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI PEMBELAJARAN BERBASIS MOBILE SMARTPHONE SEBAGAI MEDIA PENGENALAN SEJARAH LOKAL MASA REVOLUSI FISIK DI KALIMANTAN SELATAN PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS."HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah 6.2 (2018): 197-206.